

**AEROSOL THERAPY AND DIAFRAGMA BREATHING
EXERCISE TO REDUCE THE BLOWN OF PACKED
BRONCHIAL ASTHMA**

AGE 9 - 12 YEARS

(Akhmad rosihan, 2014)

ABSTRACT

Bronchial Asthma is a disease characterized by the presence of airway hyperreaktivitiy trachea and bronchi mainly to a stimulus. This disease can strike at any age, especially on children and the elderly. Time attack occurs mostly at night and early morning. Asthma attacks as one of the events of wheezing and shortness of breath that is characterized by an increase of prisoners airflow in the respiratory tract spontaneously or after a treatment-free period symptoms occur and complaints (normal) or near normal with airflow followed by a decrease in respiratory arrest. Bronchial Asthma have typical signs such as shortness of breath, ronchi, and cough. In this case i am using parameters such as shortness of breath problem it self. For effective and efficient handling, then the method of examination is the examination shortness of breath with the Borg scale Scale of shortness of breath to help overcome these problem, one of which can be used physiotherapy modalities are Inhalation Therapy and Breathing Exercise. After 6 times, showed a decrease in the level of reduced wheezing and shortness of breath. From the results obtained, it can be concluded that the use of physiotherapy modalities such as inhalation therapy and Breathing Exercises can help reduce blown problems that arise due to Bronchial Asthma.

Keywords : Bronchial Asthma, BORG Scale, Shortness of Breath, Diafragma Breathing Exercise and Inhalation Therapy

TERAPI AEROSOL DAN DIAFRAGMA BREATHING EXERCISE UNTUK MENGURANGI SESAK NAPAS PADA PENDERITA ASMA BRONKHIAL USIA 9 – 12 TAHUN

(Akhmad Rosihan, 2014)

ABSTRAK

Asma Bronkhial merupakan penyakit yang ditandai oleh tanggapan reaksi yang meningkat dari trachea dan bronchus terhadap berbagai rangsangan dengan manifestasi berupa kesukaran bernafas yang disebabkan oleh penyempitan yang menyeluruh dari saluran nafas. Asma sebagai salah satu peristiwa serangan dari wheezing dan sesak nafas yang ditandai dengan peningkatan dari tahanan aliran udara di dalam saluran pernafasan secara spontan atau setelah pengobatan terjadi masa bebas gejala dan keluhan (normal) atau mendekati normal dengan diikuti penurunan tahanan aliran udara pernafasan. Asma Bronkhial mempunyai tanda-tanda yang khas seperti :Sesak nafas, Ronchi, dan Batuk. Pada kasus ini saya menggunakan parameter permasalahan berupa Sesak Nafas itu sendiri. Untuk penanganan yang efektif dan efisien, maka dilakukan metode pemeriksaannya itu pemeriksaan sesak nafas dengan skala Borg Scale Of Shortness Of breath Untuk membantu mengatasi masalah-masalah tersebut, salah satu modalitas fisioterapi yang dapat digunakan adalah terapi Inhalasi dan Diafragma Breathing Exercise. Setelah dilakukan sebanyak 6 kali, didapatkan hasil berupa penurunan tingkat sesak nafas dan berkurang wheezing. Dari hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan modalitas fisioterapi berupa terapi Inhalasi dan Deep Breathing Exercise dapat membantu mengurangi permasalahan sesak nafas yang timbul akibat Asma Bronkhial.

Kata kunci :Asma Bronkhial, Skala BORG, SesakNafas, Terapi Inhalasi dan Difragma Breathing Exercise.